

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis mengenai “Peningkatan Hasil Belajar *Gerak roll* Belakang melalui Pendekatan Bermain pada siswa kelas VIII SMPN 2 Cikarang Timur Bekasi tahun ajaran 2021/2022 diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran berlangsung aktif, kreatif dan menyenangkan, hal ini terbukti siswa bergerak dengan aktif (semangat), siswa merasa menemukan hal-hal baru dalam pembelajaran, dan pembelajaran berlangsung menyenangkan sehingga siswa merasa waktu pembelajaran/jam olahraga terasa pendek
2. Terjadi peningkatan rata-rata dari rata-rata nilai *gerak roll* belakang senam lantai siswa kelas VIII SMPN 2 Cikarang Timur Bekasi tahun pelajaran 2021/2022 dari kondisi pra pra siklus ke siklus I 6,2 menjadi 6,5 dan dari siklus I ke siklus II, 6,5 menjadi 8,2.
3. Prosentase Kriteria Ketuntasan Miminmal (KKM) hasil belajar *gerak roll* belakang senam lantai siswa kelas VIII SMPN 2 Cikarang Timur Bekasi tahun pelajaran 2021/2022 mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat bahwa prosentase peningkatan dari kondisi Kriteria Ketuntasan Miminmal (KKM) pra siklus ke siklus I 36,1% menjadi 66,6%. Prosentase

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hasil belajar *gerak roll* belakang senam lantai siswa kelas VIII SMPN 2 Cikarang Timur Bekasi tahun pelajaran 2021/2022 siklus I ke siklus II 66,5% menjadi 82,8%, dengan demikian Kriteria Ketuntasan Minimal telah terpenuhi karena $\leq 75\%$ dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang di tentukan.

B. Saran-Saran

Simpulan penelitian ini menunjukkan Peningkatan Hasil Belajar *Gerak gerak guling belakang* melalui Pendekatan BERMAIN pada siswa Kelas VIII SMPN 2 Cikarang Timur Bekasi tahun ajaran 2021/2022, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi, serta dalam mengelola kelas, sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukannya dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan yang dimilikinya.
2. Guru hendaknya mau membuka diri untuk menerima berbagai bentuk masukan, saran, dan kritikan agar dapat lebih memperbaiki kualitas pengajarannya.
3. Guru hendaknya lebih inovatif dalam menerapkan metode untuk menyampaikan materi pembelajaran.
4. Sekolah hendaknya berusaha menyediakan fasilitas yang dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar.

5. Kepada guru yang belum menerapkan model pembelajaran dengan penggunaan alat bantu hendaknya mencoba teknik tersebut dalam pembelajaran Penjas sehingga nantinya dapat bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar anak didiknya.